

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan zaman yang semakin canggih ini harus diimbangi dengan kemampuan manusia yang berkualitas. Hal ini dapat dilakukan melalui pendidikan karena pada dasarnya dengan pendidikan akan merubah perilaku seseorang kearah yang lebih baik untuk memajukan suatu bangsa. Kemajuan suatu bangsa tergantung dari tingkat ilmu pengetahuan yang berkembang dalam kehidupan warga negaranya. Salah satu ilmu pengetahuan yang erat kaitannya dengan kemajuan bangsa adalah matematika.

Matematika adalah ilmu yang mempelajari tentang bilangan-bilangan, hubungan antar bilangan dan prosedur operasional yang digunakan dalam penyelesaian masalah bilangan. Dalam perkembangannya bilangan ini diaplikasikan ke bidang ilmu-ilmu lain sesuai penggunaannya. Matematika dapat diartikan sebagai suatu ilmu yang mempelajari suatu bilangan dan bangun serta konsep-konsep yang berkenaan dengan kebenarannya secara logika menggunakan simbol-simbol yang umum serta aplikasi dalam bidang lainnya. Matematika menjadi dasar dari ilmu yang berkembang saat ini. Oleh karena itu matematika memberikan peranan yang sangat besar dalam perkembangan teknologi.

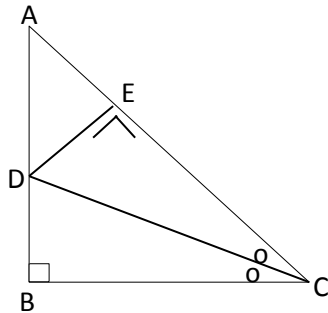
Salah satu cara yang dapat dilakukan untuk mencapai tujuan pendidikan adalah dengan mengembangkan program pendidikan yang berfokus pada kemampuan berpikir kritis. Pengembangan keterampilan berpikir kritis

merupakan orientasi pendidikan yang cocok dalam situasi kehidupan yang mengalami perubahan yang sangat cepat. Pengembangan kemampuan tersebut antara lain dapat dilakukan melalui matematika yang secara substansial dapat mendorong pengembangan kemampuan berpikir siswa. Konsep matematika tersusun secara hierarkis, terstruktur, logis dan sistematis mulai dari konsep yang paling sederhana sampai yang paling kompleks, sehingga memerlukan kemampuan berpikir matematis yang baik untuk mengatasinya. Pentingnya orang belajar matematika, tidak terlepas dari perannya dalam kehidupan, misalnya berbagai informasi dan gagasan banyak disampaikan dengan bahasa matematika, serta banyak masalah yang dapat disajikan kedalam model matematika. Dengan mempelajari matematika seseorang terbiasa berpikir secara sistematis, ilmiah, menggunakan logika, kritis, serta dapat meningkatkan daya kreativitasnya. Oleh karena itu, penting untuk siswa agar memperdalam pengetahuannya pada mata pelajaran matematika sehingga dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis mereka untuk menyelesaikan suatu masalah yang selalu berbeda-beda.

Berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu guru matematika yang ada di SMP N 1 Telaga bahwa, kemampuan berpikir kritis siswa masih sangat rendah. Hal ini disebabkan karena kesulitan siswa dalam belajar. Begitu pula pengetahuan dasar, penguasaan konsep, rumus, dan operasi hitung yang terbilang masih kurang dikuasai oleh siswa begitu juga kurangnya siswa dalam menyelesaikan latihan soal sehingga menyebabkan kemampuan berpikir kritis siswa tidak meningkat, terutama pada materi geometri.

Adapun salah satu contoh soal yang digunakan untuk mengukur kemampuan berpikir kritis siswa yakni;

Perhatikan gambar berikut!



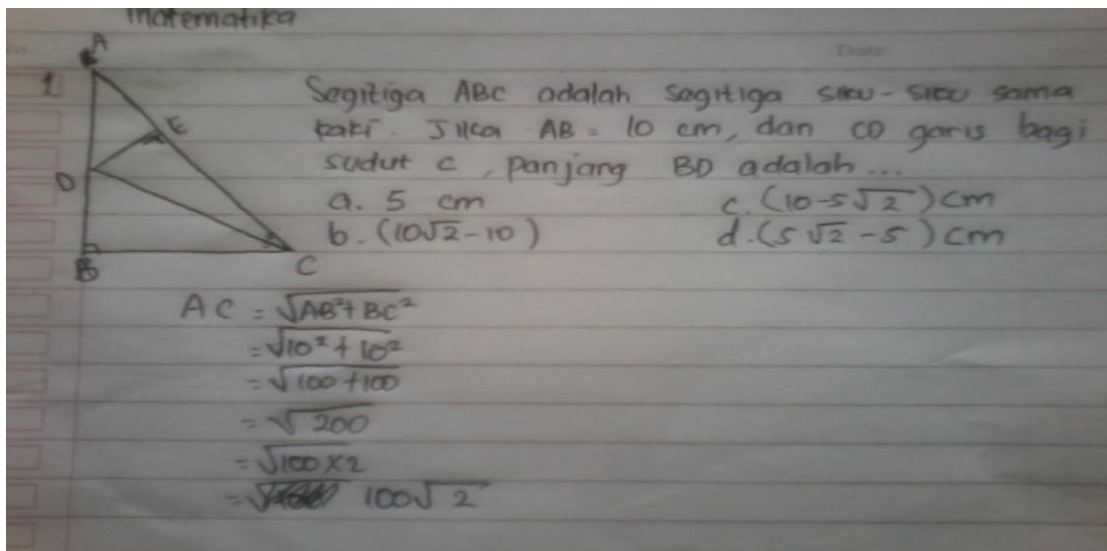
Segitiga ABC adalah segitiga siku-siku samakaki.

jika

AB=10 cm dan CD garis bagi sudut C, panjang BD

adalah...

Adapun hasil pekerjaan siswa salah satunya dapat dilihat pada gambar dibawah ini:



Gambar 1.1 Hasil pekerjaan siswa

Hasil pekerjaan siswa tersebut mengidentifikasi bahwa siswa belum mampu mengembangkan kemampuan berpikirnya. Hal ini bisa dilihat bahwa siswa kebingungan dalam menyelesaikan model soal yang seperti ini. Akibatnya siswa hanya menyelesaikan soal berdasarkan prosedur yang pernah dipelajari

tanpa memahami konsepnya dengan benar. Selain itu juga siswa tidak bisa melanjutkan pekerjaannya sampai akhir. Kondisi tersebut merupakan salah satu hal yang menimbulkan anggapan bahwa rendahnya tingkat kemampuan berpikir kritis siswa dalam permasalahan pada geometri.

Berdasarkan masalah yang telah dipaparkan di atas penulis sangat tertarik untuk mengadakan penelitian dengan formulasi judul “ *Deskripsi Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Dalam Menyelesaikan Soal-Soal UN Pada Materi Geometri*”.

1.2 Identifikasi Masalah

- 1) Kurangnya perhatian siswa dalam proses pembelajaran matematika.
- 2) Siswa tidak dapat mengenal masalah dengan benar.
- 3) Kemampuan berpikir kritis siswa kelas IX SMP Negeri 1 Telaga masih tergolong sangat rendah.
- 4) Siswa belum menggunakan dengan baik kemampuan berpikir kritisnya pada materi Geometri.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah sebagaimana yang dikemukakan di atas, maka masalah dalam penelitian ini adalah: *Bagaimana Deskripsi Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Dalam Menyelesaikan Soal-Soal UN Pada Materi Geometri?*

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah untuk memberikan deskripsi atau gambaran kemampuan berpikir kritis siswa dalam menyelesaikan soal-soal UN pada materi geometri.

1.5 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat :

- 1) Sebagai bahan masukan bagi siswa agar termotivasi untuk mengelola cara belajar mereka sehingga mampu untuk meningkatkan kemampuan dalam berpikir kritis.
- 2) Dapat dijadikan pegangan ataupun tambahan pengetahuan bagi peneliti sebagai calon guru.